

BAB II

PROFIL KJKS BINAMA

2.1 SEJARAH KJKS BINAMA

BMT BINAMA didirikan pada tanggal 14 Juni 1993 oleh para aktivis muda yang didukung oleh para tokoh masyarakat. Pendirian ini didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil. Untuk itu KJKS BINAMA didirikan dengan semangat tujuan:

- a. Menjadikan KJKS BINAMA sebagai lembaga yang memberi jalan keluar terhadap kendala modal pengembangan usaha sebagaimana banyak dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah.
- b. Menjadi perantara kerjasama antara mereka yang mempunyai simpanan harta tetapi tidak bisa melaksanakan usaha di satu pihak dengan para pengusaha yang membutuhkan dana untuk pengembangan.
- c. Menjadi lembaga perintis dalam pengembangan lembaga keuangan swadaya dan swadana dengan sistem syari'ah Islam (bagi hasil).

Dalam operasionalnya legalitas KJKS BINAMA berbadan hukum No: 1210 A / BH/ PAD/ KWK. 11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 dan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan surat keputusan Menteri Negara

Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Republik Indonesia dengan Nomor: 18/PAD/KWK.II/XII/2004 tanggal 3 Desember 2004¹⁰.

Manfaat yang hendak dicapai:

1) Manfaat sosial

- Terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota atau nasabah BMT sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

2) Manfaat ekonomis

- Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat Islam.
- Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat Islam.

Sasaran yang hendak dicapai :

1) Sasaran Lending

Yang menjadi sasaran Lending/ pembiayaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan: aset antara Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 200.000.000 dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan. Sektor usaha yang dibiayai meliputi: perdagangan, industri dan kerajinan serta jasa. Mengingat juga di wilayah Kaliwungu juga banyak pedagang serta ramai akan para pedagang dan pengusaha. Hali ini dijadikan sasaran pemasaran produk

¹⁰ Company profile KJKS Binama

lending semisal untuk pembiayaan modal usaha, kredit kepemilikan rumah dll.¹¹

2) Sasaran Funding

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: individu, lembaga-lembaga, BUMN dan instansi pemerintah. Serta tidak luput juga para pedangang pasar dan pedangan kaki lima di wilayah Kaliwungu. Karena pada umumnya para pedangang enggan antri di Bank, Koperasi, dll. Hal ini juga dimanfaatkan oleh para marketing untuk memberikan fasilitas jemput bola kepada para pedagang, para pedagang pun juga pada saat menabung ada yang giat ada juga yang kurang¹².

Setelah 20 tahun berdiri, KJKS Binama telah memiliki 7 kantor cabang yang tersebar di wilayah Semarang, Kaliwungu, Weleri, Batang, Ungaran, dan Magelang. Memiliki 7 kantor cabang untuk memberikan layanan kepada anggota dan semakin memperluas jaringan Lembaga keuangan Syari'ah di Indonesia. Akan tetapi KJKS Binama mempunyai kantor yang masih dalam wilayah provinsi Jawa Tengah, Berikut alamatnya :

¹¹ Wawancara dengan Bp. M. Rizal selaku supervisor sewaktu survey di daerah Pandean, Kaliwungu untuk pembiayaan modal usaha Air mineral pada tanggal 26 November 2013.

¹² Wawancara dan mengikuti marketing (Bp. M. rohis) pada saat mengambil tabungan di Pasar Pagi Kaliwungu pada tanggal 20 November 2013.

2.2 VISI dan MISI KJKS BINAMA

VISI

“Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat.”

MISI

Mewujudkan KJKS BINAMA yang :

1. **Sehat**, yakni mempunyai skor penilaian kesehatan ≥ 81 .
2. **Berkembang**, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun:
3. **Profesional** dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung *performa* kantor dan sarana prasarana yang baik;
4. **Memiliki Resiko Usaha Yang Minimal**, yakni kemampuan meminimalisasikan risiko-risiko yang ada dalam lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian dan
5. **Tingkat Pengembalian Yang Maksimal**, yakni kemampuan mengoptimalkan *return* investasi baik dalam simpanan maupun permodalan serta
6. Memberi **Kontribusi** dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni diukur dari jumlah orang yang memperoleh

manfaat dari KJKS BINAMA secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.

NILAI-NILAI DASAR SUMBER DAYA INSANI :

Shidiq (Benar)

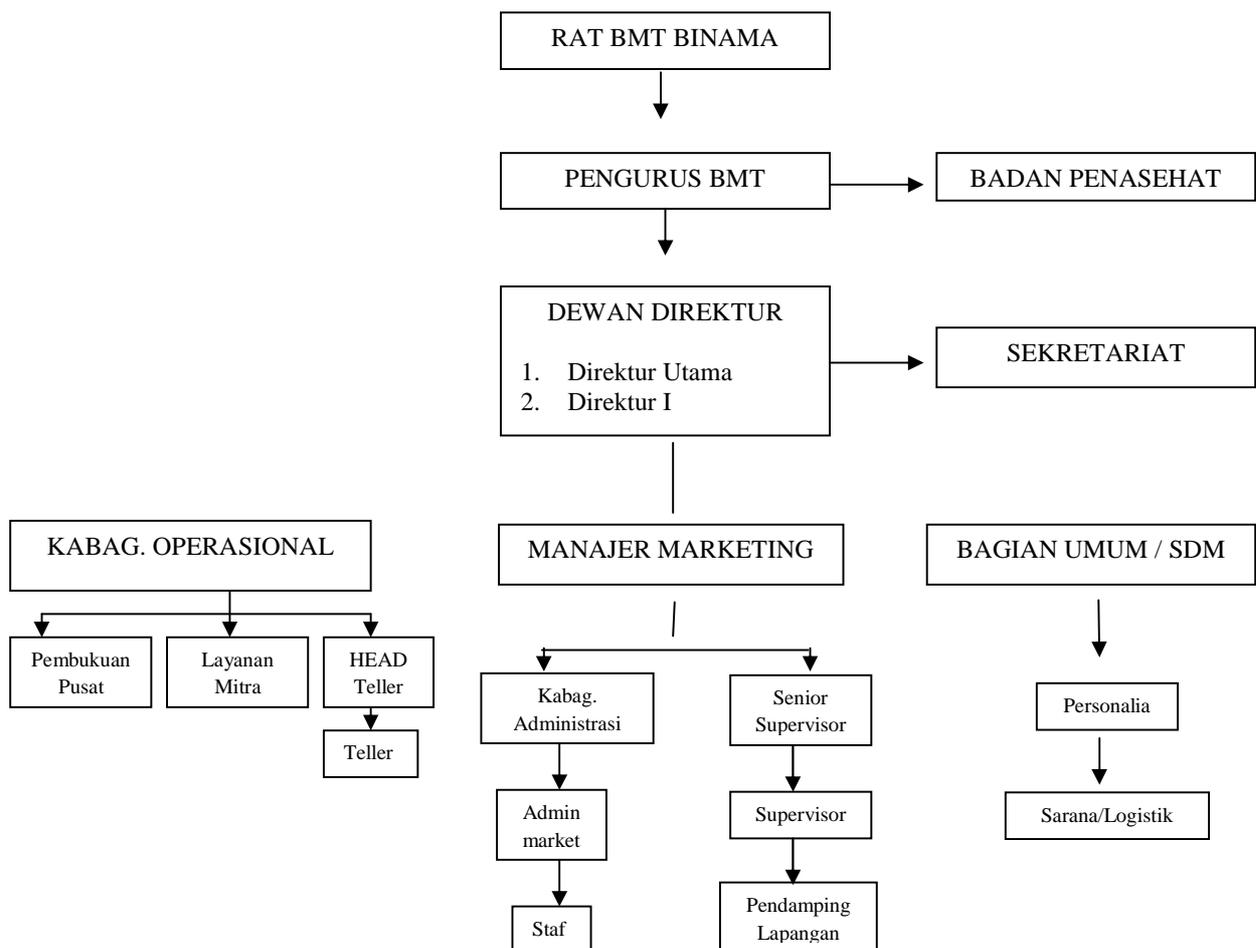
Istiqomah (Tekun)

Fastabiqul Khairat (Berlomba dalam Kebaikan)

Amanah (Dapat dipercaya)

Ta`awun (Kerjasama)

2.3 STRUKTUR ORGANISASI KJKS BINAMA



Pengurus :

Ketua	:	Agus Mubarok, SE
Sekretaris	:	Moh. Effendi Yulistantyo, SE
Bendahara	:	Sri Nawatmi, SE. MSi
Direktur	:	Kartiko Adi Wibowo, SE. MM
Head of Operasional Departement	:	Diah Fajar Astuti, SE
Deputi Bidang Marketing	:	Ida Panca Sriani, SE
Kepala Cabang Semarang Tlogosari	:	Nindyo Wahyono, SE
Kepala Cabang Kaliwungu	:	Umbara Ranuaji, SE
Kepala Cabang Weleri	:	Waskitho Budi Hayu, SEI
Kepala Cabang Ungaran	:	Irawan, SE
Kepala Cabang Batang	:	M. Mudrik Tanthowi, SE
Kepala Cabang Semarang Ngaliyan	:	Danang Widjanarko, SE
Kepala Cabang Magelang	:	Adi Prabowo,SE

2.4 Produk-produk yang dikeluarkan KJKS Binama

a. Produk Funding

- **Sirela (Simpanan Sukarela Lancar)**

yaitu simpanan *Mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut.

- **TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)**

adalah produk yang merujuk pada konsep *Wadiah*. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriah.

- **SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)**

yaitu produk yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

- **SIAP HAJI (Simpanan Persiapan Haji)**

yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji.

- **TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)**

merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetor

lagi pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya yang jangka panjang.

- **Sertifikat Modal Penyertaan**

yaitu sertifikat tanda pemilikan penyertaan dana bernominal Rp 250.000,00 yang akan mendapat bagi hasil atas laba tahunan KJKS BINAMA

- **Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib**

Merupakan dana modal atas keanggotaan di tingkat Koperasi. Penempatan dana ini memiliki akad *Musyarakah* (penyertaan) yang berlaku atasnya segala ketentuan dan resiko penempatan modal pada Koperasi.

b. Produk Lending

Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut :

- **Pembiayaan *MUDHARABAH* (Bagi Hasil),**
- **Pembiayaan *MURABAHAH* (Jual beli),**
- **Pembiayaan *AL IJARAH* (Sewa menyewa).¹³**

¹³ <http://bmtbinama.co.id/sistem-dan-produk.html>